



LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Desa Singgere

Sejarah Singkat Desa Singgere

Desa Singgere adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur, Desa Singgere memiliki 3 dusun dengan luas wilayah 23 Km² (Dokumen RPJM Desa Singgere). Penduduk Desa Singgere terdiri dari beberapa suku yaitu suku Bugis, Tolaki, Muna dan Jawa, dan mayoritas adalah suku Bugis. Masyarakat suku bugis berjumlah 582 orang, suku Tolaki 10 orang, suku Jawa 5 orang, suku muna 5 orang.

Tabel Jumlah Penduduk

Keterangan	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Jumlah
Jiwa	202	200	200	602
KK	38	31	33	102

Sumber: Dokumen RPJ Desa Singgere

Tabel Sarana dan Prasarana Desa Singgere

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Mesjid	1
2	Ged Paud	1
3	Balai Desa	1
4	Posyandu	1

Sumber: Data Profil Desa

Tabel Data Orang Tua Desa Singgere

Jumlah KK yang memiliki anak usia 6-12 tahun			Jumlah
Dusun I	Dusun II	Dusun III	32
13	10	9	

Sumber: Data Profil Desa

Tabel Data Anak di Desa Singgere

No	Golongan Umur	Jumlah Anak Usia 6-12 Thn	Jumlah Anak Keseluruhan
1	0-5 Tahun	50	357
2	6-12 Tahun	94	
3	13-25 Tahun	213	

Sumber: Data Profil Desa

Tabel Keadaan Pendidikan Orang Tua di Desa Singgere

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	200
2	SMP	9
3	SMA	10
4	S1	3
5	Tidak Sekolah	23

Sumber: Data Profil Desa

Tabel Tingkat Pendidikan Anak di Desa Singgere

No	Pendidikan	Jumlah
1	TK	15
2	SD	53
3	SMP	25
4	SMA	31
5	D3	1
6	S1	0
7	Tidak sekolah	232

Sumber: Data Profil Desa

Keadaan lembaga pendidikan yang ada di Desa Singgere masih kurang, tidak adanya lembaga pendidikan tingkat SMP, SMA sehingga membuat anak-anak tidak jarang putus sekolah/menganggur di karenakan jauhnya tempat sekolah SMP maupun SMA

Tabel Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Singgere

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	318
2	Pedagang	25
3	PNS	1
4	TNI/POLRI	1

Sumber: Data Profil Desa

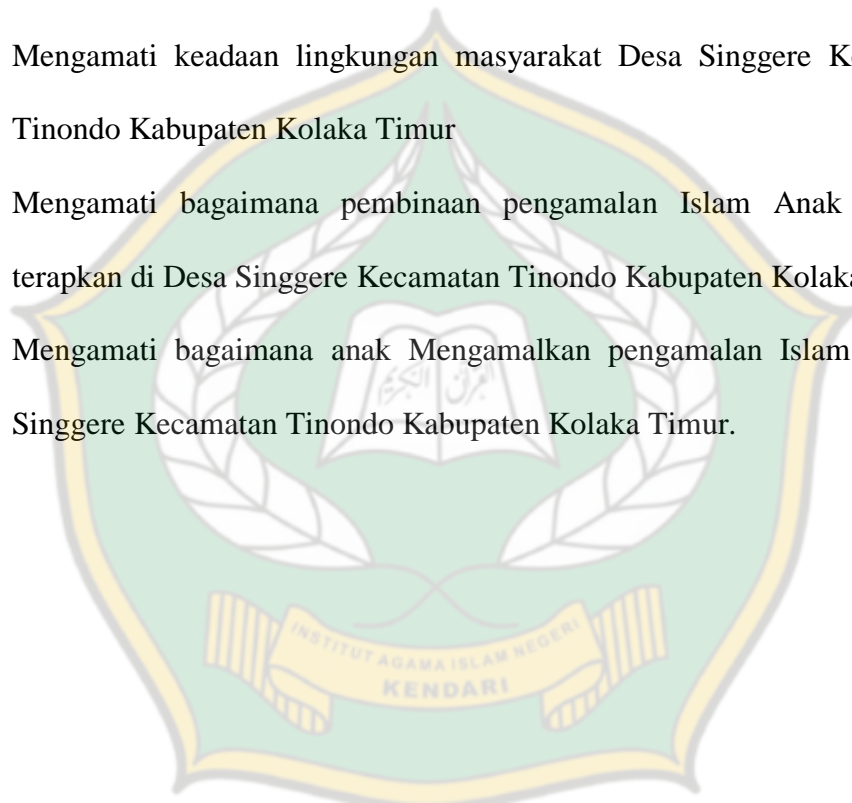
Lampiran 2 Instrumen Observasi

Pedoman Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan tentang Pembinaan Pengamalan Islam Anak Dalam Keluarga di Desa Singgere Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur.

Mengamati keadaan lingkungan masyarakat Desa Singgere

1. Mengamati keadaan lingkungan masyarakat Desa Singgere Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur
2. Mengamati bagaimana pembinaan pengamalan Islam Anak yang di terapkan di Desa Singgere Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur.
3. Mengamati bagaimana anak mengamalkan pengamalan Islam di Desa Singgere Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur.



Lampiran 3 Instrumen Wawancara

Pedoman wawancara orang tua

1. Sebagai orang tua, bagaimana cara bapak/ibu dalam membina pengamalan Islam anak?
2. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan sikap jujur, tanggung jawab, dan disiplin?
3. Menurut bapak/ibu bagaimana pengaruh teknologi (sarana informasi) dalam terlaksananya pengamalan Islam anak?
4. Bagaimana cara bapak/ibu membina sholat, mengaji dan puasa anak?
5. Akhlak apa yang bapak/ibu ajarkan kepada anak?
6. Menurut bapak/ibu apa faktor pendukung terlaksananya pengamalan Islam anak?
7. Menurut bapak/ibu apa faktor penghambat terlaksananya pengamalan Islam anak?
8. Bagaimana anda berkontribusi dalam membina pengamalan Islam anak dalam keluarga?

Pedoman wawancara Anak

1. Apakah orang tua adik mengajarkan kepada adik untuk Sholat, mengaji, berperilaku jujur, tanggung jawab dan disiplin?
2. Apakah orang tua adik mengajarkan kepada adik untuk bertutur kata sopan?
3. Bagaimana cara orang tua mengajarkan tentang pengamalan Islam?

Lampiran 4 Hasil Wawancara

<p>Nama: USI Usia: 32 Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga Riwayat pendidikan: SD</p>	
Pertanyaan	Jawaban
<p>(Pembinaan pengamalan Islam anak dalam keluarga) Bagaimana menurut ibu/bapak tentang pembinaan pengamalan islam dalam anak dalam keluarga?</p>	<p>Pembinaan pengamalan islam kepada anak dalam keluarga memang harus bahkan wajib dilakukan oleh para orang tua. Karna yang kita ketahui bahwa memang dasarnya anak paling dekat dengan orang tuanya dan lingkungan keluarganya, waktu anak paling banyak bersama keluarganya terutama orang tua nya. Itulah mengapa apapun yang dilakukan orang tua akan ditiru oleh anaknya. Maka dari itu mengapa saya bekerja sama dengan bapaknya anak-anak untuk sama-sama mendidik dan membina pengamalan islam. Hal yang paling pertama kami ajarkan kepada anak-anak kami yaitu bahwa Allah lah tuhan yang menciptakan seluruh alam semesta, Kemudian kami berusaha mengajarkan dan membiasakan anak kami sholat, Membina anak dalam berpuasa pada bulan suci ramadhan, membina anak dalam berbakti kepada orang tua, membina anak kami agar senantiasa sopan santun dan bersikap jujur.</p>
<p>(Faktor penghambat terlaksananya pengamalan Islam anak) Menurut ibu/bapak apa faktor penghambat terlaksananya pengamalan Islam anak ?</p>	<p>Jadi salah satu faktor yang dapat menghambat pengamalan Islam seorang anak adalah dari faktor lingkungan baik itu dari lingkungan keluarganya sendiri yang mungkin tidak memperhatikan pendidikan keagamaan anaknya, ataukah lingkungan masyarakatnya memang yang tidak islami, atau lingkungan pertemanannya yang tidak terjaga hingga anak bergaul dengan teman yang membawa pengaruh yang tidak baik. Karena seorang anak akan baik jika lingkungan disekitarannya itu baik dan islami karena anak akan mengikuti alur dari lingkungan hidupnya</p>

<p>Nama: Kasneni Usia: 29 Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga Riwayat pendidikan: SMP</p>	
Pertanyaan	Jawaban
<p>(Pembinaan pengamalan Islam anak dalam keluarga) Bagaimana menurut ibu/bapak tentang pembinaan pengamalan Islam anak dalam keluarga?</p>	<p>Sebagai orang tua kami sangat menyadari pentingnya pembinaan keislaman kepada anak walaupun kami bukan orang tua dengan latar belakang pendidikan agama yang tinggi, tapi kami sebagai orang tua sedikit memahami pembinaan mendasar yang harus ditanamkan kepada anak yaitu membina dan mengajarkan anak untuk sholat, mengaji, berpuasa pada bulan ramadhan. Dan kami juga orang tua selalu mengajarkan anak agar sopan dan santun kepada semua orang serta harus selalu bersikap jujur.</p>
<p>(Faktor penghambat terlaksananya pengamalan Islam anak) Menurut ibu/bapak apakah handphone dapat menghambat terlaksananya pengamalan Islam anak?</p>	<p>Ilmu teknologi memang sangat mempengaruhi kehidupan semua orang tidak terkecuali anak-anak sekarang terutama <i>handphone</i> yang hampir semua anak sudah memilikinya, yang saya lihat pengaruh buruk <i>handphone</i> lebih besar dari pada pengaruh baiknya, saya lihat anak-anak semenjak memiliki <i>handphone</i> kini kecanduan main game dan menonton baik itu di <i>You Tube</i>, <i>Facebook</i> dan lain-lain hingga membuat anak-anak lalai dengan ibadahnya baik itu sholat dan mengajinya.</p>

<p>Nama: Sukma Usia: 27 Pekerjaan: Ibu rumah tangga Riwayat pendidikan: S1</p>	
Pertanyaan	Jawaban
<p>(Membina ibadah anak) Bagaimana ibu/bapak dalam membina ibadah anak?</p>	<p>Sebagai orang tua apalagi seorang ibu, Saya membina ibadah dan akhlak anak saya dengan keteladanan dan pembiasaan. Menurut saya kami harus mencontohkan kepada anak hal-hal yang baik contohnya Sholat, Jika kita memerintahkan anak kita untuk sholat maka kita juga harus sholat, jangan kita hanya menyuruh saja tapi tidak melaksanakannya juga. Kemudian setiap sorenya, Bapaknya juga</p>

	mengajarkan anak kami untuk membaca Alqur'an di rumah karena anak kami ini termasuk anak yang tidak mau pergi mengaji diluar walaupun sudah ada guru mengaji yang disediakan di desa
--	--

Nama: Anti Usia: 25 Pekerjaan: Ibu rumah tangga Riwayat pendidikan: SD	
Pertanyaan	Jawaban
(Pembinaan ibadah anak) Bagaimana ibu/bapak dalam membina ibadah anak?	Untuk membina ibadah dan akhlak anak, saya berusaha untuk selalu memberikan contoh yang baik, saya selalu berusaha untuk berbuat yang positif, jika waktu sholat telah tiba saya selalu mengajak anak-anak saya untuk ikut melaksanakan sholat secara berjamaah, setelah sholat berjamaah di setiap habis maghrib saya ajar anak saya untuk membaca alqur'an walaupun yang saya ajarkan tidak seberapa karna keterbatasan ilmu-nya. Saya juga tidak pernah lupa untuk mengajarkan anak saya untuk senantiasa sopan dan santun kepada siapapun dan selalu bersikap jujur
(Membina sikap jujur, tanggung jawab dan disiplin anak) Apakah bapak/ibu selalu membina dan mengajarkan sikap jujur, tanggung jawab dan disiplin pada anak, dan bagaimana cara ibu/bapak membina sikap tersebut?	Saya selalu mendidik dan mengajarkan anak saya untuk selalu bertanggung jawab dalam hal kecil dan senantiasa disiplin. Misalnya saja yang selalu saya ajarkan kepada anak saya yaitu ketika selesai sholat ia harus menggantung dan merapihkan mukenah yang dia habis gunakan di tempat semula dia mengambil mukenahnya. Kemudian saya juga selalu mengajarkan anak saya untuk bersikap disiplin dalam segala hal misalnya disiplin dalam hal ibadah, saya setiap subuh membiasakan anak saya untuk bangun sholat berjamaah sejak anak-anak dari kecil

Nama: Kasnita Usia: 25 Pekerjaan: Ibu rumah tangga Riwayat pendidikan: SMP	
Pertanyaan	Jawaban

<p>(Pembinaan ibadah anak) Bagaimana ibu/bapak dalam membina ibadah anak?</p>	<p>Saya sebagai orang tua selalu memerintahkan anak saya untuk sholat dan pergi mengaji di guru mengaji yang berada di desa, tapi karena anak saya termasuk anak yang susah diatur dan selalu menangis ketika saya paksa untuk pergi sholat atau mengaji jadi saya biarkan saja karena jujur saya juga tidak tega melihat dia menangis</p>
--	--

<p>Nama: Jusman Usia: 40 Pekerjaan: Petani Riwayat pendidikan: Tidak tamat SD</p>	
<p>Pertanyaan</p>	<p>Jawaban</p>
<p>(Pembinaan ibadah anak) Bagaimana ibu/bapak dalam membina ibadah anak?</p>	<p>Saya sebagai seorang ayah, selalu memerintahkan anak saya untuk sholat, begitupun jika bulan suci Ramadhan tiba, saya selalu memerintahkan anak saya untuk puasa dan bahkan jika sore hari saya tidak pernah lupa untuk mengingatkan anak saya pergi mengaji di guru mengaji yang disediakan di desa ini karena saya tidak mampu untuk mengajarkan anak saya untuk membaca alqur'an</p>

<p>Nama: Emmang Usia: 41 Pekerjaan: Petani Riwayat pendidikan: Tidak tamat SD</p>	
<p>Pertanyaan</p>	<p>Jawaban</p>
<p>(Pembina akhlak anak) Bagaimana ibu/bapak dalam membina adab/akhlak anak?</p>	<p>Saya sadari sebagai orang tua saya harus memberikan contoh yang baik kepada anak saya, karena tidak bisa dipungkiri apapun yang saya ucapkan atau lakukan akan banyak diikuti oleh anak saya, contohnya ketika ada tamu saya selalu mengajarkan anak saya untuk berpakaian yang sopan dan mengajarkan untuk sedikit membungkukkan badan dan mengucapkan kata (<i>Taba</i>) jika hendak lewat di depan tamu, saya juga selalu berusaha mengajarkan anak saya agar selalu ingat mengucapkan salam dan menjawab salam ketika masuk dan keluar rumah</p>

<p>Nama: SURIANTI Usia: 46 Pekerjaan: Petani Riwayat pendidikan: SMP</p>	
Pertanyaan	Jawaban
<p>(Pembinaan akhlak anak) Bagaimana ibu/bapak dalam membina adab/akhlak anak?</p>	<p>Saya sebagai orang tua selalu mengajarkan anak saya agar senantiasa beradab dan berakhlakul karimah. Saya selalu mengajarkan anak saya senantiasa berbuat baik kepada kedua orang tuanya dan semua orang, Misalnya ketika berbicara, saya selalu mengajarkan anak saya untuk berucap sesuatu yang baik dan jangan berbicara kotor kepada siapapun</p>
<p>(Faktor penghambat terlaksananya pengamalan Islam anak) Menurut ibu/bapak apakah <i>handphone</i> memiliki dampak yang dapat menghambat terlaksananya pengamalan Islam anak?</p>	<p><i>Handphone</i> pengaruhnya sangat besar bagi anak-anak. Anak saya jarang sekali lepas <i>hp</i>-nya sepertinya dia sudah kecanduan bermain <i>hp</i>. Bahkan jika saya meminta <i>hp</i> yang dia gunakan anak saya tidak mau alasannya <i>hp</i>-nya dia gunakan belajar di <i>Google</i> padahal yang saya perhatikan memang dia belajar di <i>google</i> tapi lebih banyak <i>Game</i>-nya, dia lebih lama bermain <i>game</i> dan menonton <i>You Tube</i> yang saya tidak tau anak saya nonton apa karena saya juga sama bapaknya tidak bisa mengontrol anak-anak saya setiap waktu karena pekerjaan dan kesibukan kami yang lain</p>

<p>Nama: H. Tawasa' Usia: 45 Pekerjaan: Pedagang Riwayat pendidikan: Tidak sekolah</p>	
Pertanyaan	Jawaban
<p>(Pembinaan akhlak anak) Apakah ibu/bapak selalu membina dan mengajarkan adab/akhlak yang baik pada anak?</p>	<p>Saya sehari-hari memang jarang mengajarkan adab dan akhlak kepada anak saya jadi anak saya berbuat semaunya dan berperilaku sesuai yang dia inginkan</p>

<p>Nama: Nada Usia: 31 Pekerjaan: Ibu rumah tangga Riwayat pendidikan: SD</p>	
Pertanyaan	Jawaban
<p>(Pembinaan akhlak anak) Bagaimana ibu/bapak dalam membina sikap jujur, tanggung jawab dan disiplin anak?</p>	<p>Membina anak untuk selalu bersikap jujur adalah salah satu hal yang sangat penting, dan pembinaan sikap jujur ini memang seharusnya diajarkan oleh masing-masing orang tua sejak anaknya masih kecil karena kejujuran akan mempengaruhi perilaku lain yang dilakukan anak. Hal yang sering saya lakukan adalah mengajarkan dan memberikan pemahaman kepada anak saya bahwa jujur adalah perilaku yang Allah senangi dan Allah sangat membenci orang yang suka berbohong, jadi setiap perilaku yang kita lakukan harus jujur dan tidak boleh berbohong</p>

<p>Nama: H. Alwi Usia: 55 Pekerjaan: Kepala Desa Singgere Riwayat pendidikan: SD</p>	
Pertanyaan	Jawaban
<p>(Pengamalan Islam anak di Desa Singgere) Bagaimana menurut bapak pengamalan Islam anak di Desa ini?</p>	<p>Pengamalan Islam anak disini dapat dikatakan sebagiannya sudah terlaksana, karena mungkin dari orang tua nya yang memang sudah sejak dari anaknya masih kecil sudah diajarkan nilai-nilai keagamaan dan moral, dan kita bisa lihat ketika waktu sholat sebagian anak-anak datang ke masjid untuk berjamaah, kalau sore suara anak-anak terdengar sedang belajar mengaji dirumahnya masing-masing maupun di TPA yang ada di kampung, sikap anak-anak di kampung sini juga bisa di bilang sopan dan santun. Walaupun masih ada sebagian anak yang sering mengganggu temanya saat temanya sholat, bahkan masih ada anak-anak yang sering berkata kotor seperti (Anjing, setan, dan ana bule)</p>
<p>(Faktor penghambat pengamalan Islam anak) Menurut bapak faktor apa saja yang dapat menghambat dari meningkatnya</p>	<p>Di Desa ini terdapat orang tua yang sepertinya belum memahami bagaimana cara mendidik anak dengan baik dan islami, dan ini yang menurut saya juga</p>

pengamalan Islam anak?	menjadi faktor dari menghambatnya kecerdasan spiritual anak. Mungkin karena orang tua kurang pemahaman dalam membina keislaman anak seperti sholat anak, akhlak anak, adab anak dan lain-lain sehingga masih ada anak-anak yang berperilaku kurang baik karena kurangnya didikan dari orang tuanya
------------------------	--

<p>Nama: Nurwahidah Usia: 43 Pekerjaan: Guru mengaji Desa Singgere Riwayat pendidikan: SMP</p>	
Pertanyaan	Jawaban
<p>(pengamalan Islam anak di Desa Singgere) Bagaimana menurut ibu pengamalan Islam anak di Desa ini?</p>	<p>Menurut saya pengamalan Islam sebagian anak-anak di Desa Singgere ini sudah terlaksana, karna yang saya perhatikan sudah banyak anak-anak yang datang berjamaah di masjid, anak-anak juga kalau sore sudah belajar mengaji baik di rumahnya sendiri maupun di TPA, yang saya perhatikan juga masalah sikap dan sopan santun anak-anak disini sudah baik, walaupun ada sebagian anak yang kadang tidak mau mengaji dan kalau disuruh pergi jamaah di masjid dia tidak mau bahkan masih ada anak-anak yang bertengkar. Tapi saya sangat berharap dengan cara kami dan para orang tua untuk selalu membina agar anak selalu melaksanakan amalan-amalan islam yang kami ajarkan dapat melatih anak agar kedepan-nya anak-anak tang memiliki karakter yang kurang baik dapat perlahan menjadi anak yang memiliki akhlak dan kehidupan yang lebih baik.</p> <p>Belajar tentang agama akan membantu anak dalam mengamalkan amalan-amalan Islam yang diajarkan sehingga anak bisa menjadi orang yang sholeh dan sholehah, saya juga kadang mengajar anak-anak jika selesai sholat maghrib tapi tidak setiap hari karena banyak jamaah jadu kadang anak-anak tidak konsentrasi. Kalau di masjid saya mengajarkan anak-anak seperti praktek sholat dan praktek berwudhu hingga harapan saya anak-anak bisa mempraktekkannya bukan hanya di masjid saja tapi dimanapun itu, saya juga sangat berharap lingkungan masyarakat</p>

	dan keluarganya terutama orang tuanya dirumah bisa betul-betul memperhatikan dan selalu memberi teladan yang islami agar anak-anak dapat konsisten mengerjakan amalan-amalan ibadah dan perbuatan-perbuatan baik yang telah diajarkan
--	---

Nama: Dangkang Usia: 31 Pekerjaan: Petani Riwayat pendidikan: SD	
Pertanyaan	Jawaban
(pengamalan Islam anak di Desa Singgere) Bagaimana menurut ibu/bapak pengamalan Islam anak di Desa ini?	Pengamalan Islam anak di Desa ini sebenarnya sudah terlaksana hanya saja masih ada nak-anak yang suka bermain dengan anak tetangga sebelah yang punya sifat nakal, apalagi suka mencontohkan hal yang tidak baik seperti mengganggu anak yang lain, waktu mengaji malah pergi bermain, suka bertengkar sama anak yang lain dan bicara kotor. Jadi anak saya juga ikut nakal karena ikut bermain dengan anak-anak yang nakal, saya selalu tegur satu dua kali masih mendengar tapi setelah itu anak saya tetap tidak mau mendengar. Jadi saya biarkan saja, karena saya juga tidak bisa setiap hari mengawasinya karena ada pekerjaan yang lain
(Faktor penghambat terlaksananya pengamalan Islam anak) Menurut bapak faktor apa saja yang dapat menghambat dari terlaksananya pengamalan Islam anak?	Faktor yang juga sangat berpengaruh dalam menghambat pengamalan Islam anak adalah faktor pertemanan. Dalam berteman kita memang harus hati-hati dan pilih-pilih karena kalau kita asal saja untuk berteman dengan seseorang maka dampaknya juga sama kita sangat besar maka dari itu seorang anak juga harus pintar memilih siapa temanya yang akan dia jadikan teman dekat untuk bermain. Kalau anak kita berteman dengan anak yang perilakunya baik dan islami maka anak kita juga akan dengan mudah untyk mengikut ke temanya untuk jadi anak yang baik dan sholeh tapi begitupun sebaliknya kalau anak kita bermain dengan anak yang sopan santun dan adabnya tidak baik maka anak kita bisa saja akan ikut rusak akhlak dan adabnya.

<p>Nama: H. Sina Usia: 50 thn Pekerjaan: Ibu kepala Desa Riwayat pendidikan: SD</p>	
Pertanyaan	Jawaban
<p>(Faktor penghambat terlaksananya pengamalan Islam anak) Menurut ibu faktor apa saja yang dapat menghambat terlaksananya pengamalan Islam anak?</p>	<p>Salah satu faktor yang menghambat pengamalan Islam anak adalah adanya handphone, <i>Handphone</i> memang benda kecil luar biasa yang jika kita gunakan dengan baik maka hasilnya juga baik begitupun sebalikinya kalau kita gunakan dengan tidak bijak maka hasilnya akan buruk bagi kita. Anak-anak kita saat ini memang harus dikontrol agar bijak dalam menggunakan <i>handphone</i> karena jika tidak maka akan berdampak bagi meningkatnya kecerdasan spiritual anak itu sendiri. Banyak yah anak-anak yang tidak pergi sholat dan mengaji karena lupa jadwal mengajinya gara-gara keasyikan main <i>handphone</i>, banyak juga anak-anak yang sikap,sifat dan tutur katanya tidak baik gara-gara melihat dan mencontoh yang di <i>handphone</i>. Itulah mengapa para orang tua harus betul-betul bijak dalam mengontrol anak memegang dan bermain <i>handphone</i>.</p>

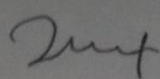
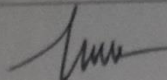
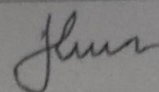
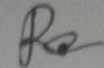
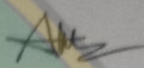
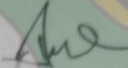
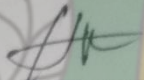
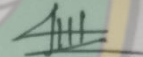
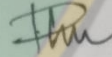
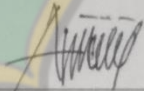
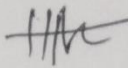

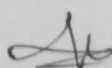


Lampiran 5

Daftar Informan orang tua

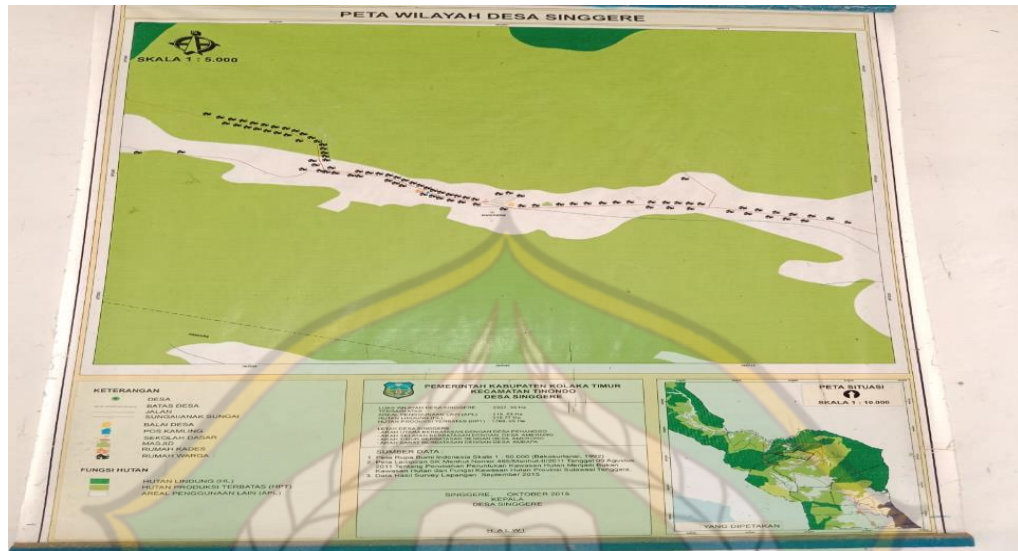
No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	H. Alwi	Kepala Desa	
2	H. Sina	Ibu Kepala Desa	
3	Nurwahidah	Guru Mengaji	
4	Kasneni	Ibu Rumah Tangga	
5	Kasnita	Petani	
6	Usi	Ibu Rumah Tangga	
7	Anti	Ibu Rumah Tangga	
8	Jusman	Petani	
9	Emmang	Petani	
10	H.Tawasa	Pedagang	
11	Dangkang	Petani	
12	Nada	Ibu Rumah Tangga	
13	Sukma	Ibu Rumah Tangga	
14	Suri	Ibu Rumah Tangga	
15	Senna	Ibu Rumah Tangga	
15	Surianti	Ibu Rumah Tangga	

Daftar Informan Anak

No	Nama	Umur	Tanda Tangan
1	Intan	10	
2	Roni	12	
3	Anjani	11	
4	Rada	9	
5	Ashilah	8	
6	Andini	6	
7	Agus	8	
8	Aldi	8	
9	Alfat	10	
10	Alif	12	
11	Winda	9	
12	Sakinah	9	
13	Fadli	8	

Lampiran 6 Dokumentasi hasil penelitian

Dokumentasi Data Desa Singgere Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur



Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Singgere



Gambar 1.2 SD Negeri 1 Singgere Yang Ada di Desa Singgere



Gambar 1.3 TK Singgere



Gambar 1.4 Mesjid Desa Singgere



Gambar 1.5 Penyerahan Surat Izin Meneliti Kepada Kepala Desa Atau Yang Mewakili dan Wawancara Untuk Data Awal



Gambar 1.6 Wawancara Dengan Orang Tua Bernama Ibu Senna di Desa Singgere



Gambar 1.7 Wawancara Dengan Orang Tua Bernama Ibu Surlanti di Desa Singgere




Gambar 1.8 Wawancara Dengan Orang Tua Yang Bernama Ibu Nada di Desa Singgere



Gambar 1.11 Anak-Anak Desa Singgere Bermain Dengan Anak-Anak Kampung Lain

Lampiran 7 Surat Izin Meneliti dari Balitbang

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 1 Maret 2022

K e p a d a
Yth. Bupati Kolaka Timur
Di - TIRAWUTA

Nomor : 070/ 573 / 2 / 2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor: 0707/In.23/FT/TL.00/03/2022 tanggal 01 Maret 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : RAHMATANG
NIM : 18010101030
Jurusan : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Singgere Kec. Tinondo Kab. Koltim

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PEMBINAAN PENGAMALAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DALAM KELUARGA DI DESA SINGGERE KECAMATAN TINONDO KABUPATEN KOLAKA TIMUR".


Yang akan dilaksanakan dari tanggal : Maret 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA


Dra. Hj. ISMA, M.Si
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Bappeda Litbang Kab. Koltim di Tirawuta;
5. Camat Tinondo di Tempat;
6. Kepala Desa Singgere di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 8 Surat Izin Telah Meneliti dari Desa Singgere



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA TIMUR
KECAMATAN TINONDO
Alamat: Desa Singgere. Dusun II puundurua .Kode Pos 93570

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor: 420/012/SGR/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Desa Singgere, Kecamatan Tinondo, Kabupaten Kolaka Timur, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahmatang
Nim : 18010101030
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institute : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
Judul Skripsi : PEMBINAAN PENGAMALAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DALAM KELUARGA DI DESA
SINGGERE KECAMATAN TINONDO KABUPATEN KOLAKA
TIMUR

Bahwa yang tersebut namanya diatas adalah benar-banar telah melaksanakan penelitian di Desa Singgere, Kecamatan Tinondo, Kabupaten Kolaka Timur.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singgere 26 Mei 2022
Kepala Desa Singgere

H. Alwi


Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(*CURRICULUM VITAE*)

A. Identitas Diri

1. Nama : Rahmatang
2. NIM : 18010101030
3. Tempat/Tanggal Lahir : Puurau, 03 Maret 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status Perkawinan : Sudah Kawin
6. Agama : Islam
7. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam (IAIN) Kendari
8. Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
9. Alamat : Desa Singgere, Kec. Tinondo, Kab. Kolaka Timur
10. Nomor HP : 082292926933
- E-mail : rahmatangrahmaamma@gmail.com

B. Data Keluarga

1. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Hakim
 - b. Ibu : Kasma
2. Nama Suami : Eka Setiawan
 - a. Hastang
2. Nama Saudara Kandung : b. Resti Nirwana
 - c. Akbar

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Puurau
2. MTS Negeri 1 Puurau
2. MTS Attarbiyah Islamiyah
Kolaka
3. MA Attarbiyah Islamiyah
Kolaka